

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi begitu cepat. Hal ini diikuti oleh perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi komputer dan jaringan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi disegala bidang telah memudahkan segala hal dalam kehidupan manusia yang tanpa disadari atau tidak sudah menjadi bagian dari kebutuhan dalam segala aspek di kehidupan kita. Berkembang dan majunya teknologi yang pesat akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi komputerisasi menyebabkan telah membawa pengaruh pada pengelolaan suatu instansi.

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu instansi untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya. Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Alannita dan Suaryana, 2014).

Penelitian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Sari (2009) adalah memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan. Menurut Mangkunegara (2002) dalam Astuti (2008), kinerja adalah hasil kerja

secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Thompson et al. (1991) dalam Antasari dan Yuniartha (2015) menyebutkan mengoptimalkan teknologi informasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja pemakainya, namun tidak berarti setiap individu menerima secara positif keberadaan teknologi tersebut dan dapat merasakan manfaatnya. Menurut Antasari dan Yuniartha (2015) efektivitas penggunaan atau pengimplementasi teknologi sistem informasi didalam perusahaan dapat dilihat dari cara pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Hal penting yang harus diperhatikan oleh instansi yang menerapkan teknologi informasi komputerisasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun secara organisasi keseluruhan. Kepercayaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pemakai guna mencapai keberhasilan dalam pekerjaan. Selain itu dapat membantu para pemakai dalam memahami dan megoperasikan teknologi informasi yang digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Penerapan sistem informasi pada instansi akan mempengaruhi kinerja individu dalam instansi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Jumaili, 2005) tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam

peningkatan kinerja individual. Suhud (2015) menemukan hasil penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Instansi kesehatan seperti rumah sakit sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi. Kegiatan utama suatu rumah sakit adalah melayani masyarakat dalam bidang kesehatan, akan tetapi bidang keuangan atau akuntansi juga merupakan bagian yang penting dalam mengelola rumah sakit. Rumah sakit memiliki karyawan yang harus digaji setiap bulannya. Selain itu pasien juga wajib untuk mengurus administrasi dan keuangan untuk dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang layak dari pihak rumah sakit. Maka dari itu dari bagian keuangan dan akuntansi dalam rumah sakit juga memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas utama instansi rumah sakit yaitu melakukan pelayanan kesehatan.

Untuk menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien, sebuah rumah sakit memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Dengan sistem informasi yang memadai diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja individu. Salah satu tujuan rumah sakit yaitu merancang sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan akuntabilitas rumah sakit dan menjamin implementasi prosedur dapat berjalan dengan baik, khususnya dalam bidang administrasi dan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan keuangan.

Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada rumah sakit dikarenakan dari penelitian sebelumnya belum ada yang mengambil sampel rumah sakit melainkan perbankan, lembaga *leassing*, perusahaan jasa perhotelan

dan perusahaan manufaktur sehingga efektivitas penggunaan, kepercayaan pengguna, dan penerapan sistem informasi akuntansi pengaruhnya terhadap kinerja individu yang digunakan pada rumah sakit dapat berbeda.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian dari Kurnadi (2016) yang berjudul Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individu atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Perumda BPR Majalengka. Yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan satu variabel yaitu penerapan sistem informasi akuntansi serta perbedaan pada pengambilan obyek penelitian dimana penelitian sebelumnya ditujukan kepada karyawan Perumda BPR Majalengka sedangkan penelitian ini ditujukan kepada bagian pengguna akuntansi keuangan, administrasi dan apoteker yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada rumah umum sakit di Kota Madiun, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian masalah ini dengan judul: **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan Pengguna dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Rumah Sakit Umum di Kota Madiun, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?
2. Apakah kepercayaan pengguna teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?
3. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memberi bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu
2. Pengaruh kepercayaan pengguna teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu
3. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengguna sistem informasi akuntansi rumah sakit umum Kota Madiun, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja individu. Selain itu, karyawan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitas sehari-hari untuk menyelesaikan tanggungjawabnya.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan pengguna, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai efektivitas penggunaan, kepercayaan pengguna, dan penerapan sistem di rumah sakit dan pengaruhnya terhadap kinerja individu. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah atas fakta yang terjadi selama penelitian, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis serta, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.